

ABSTRAK

EKSISTENSI KECAP ASIN DAN TAUCO CAP SINGA SEBAGAI IDENTITAS KULINER DI KOTA LANGSA

Oleh: Nova Ramadayani

Kota Langsa merupakan kota yang terdapat kuliner yang menjadi identitas kuliner di Kota Langsa yang sangat khas dan menjadi perhatian masyarakat yaitu kecap asin dan tauco cap singa. Kecap asin dan tauco cap singa ini merupakan bumbu pelengkap masakan dan makanan yang menjadi simbol kuliner Kota Langsa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejarah munculnya kecap asin dan tauco cap singa di Kota Langsa dan juga untuk mengetahui kecap asin dan tauco cap singa menjadi identitas kuliner di Kota Langsa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan historis-antropologi atau sejarah dengan ilmu bantu antropologi etnografi. Kecap asin dan tauco cap singa berdiri sejak tahun 1929 yang didirikan oleh Tjia Khiun. Industri ini bernama Kong Wie Chiong atau yang dikenal dengan sebutan Aneka Guna, industri kecap asin dan tauco cap singa ini terletak di Jalan Iskandar Muda, Kota Langsa. Industri kecap asin dan tauco cap singa sudah mengalami tiga kali pergantian pemimpin. Pada saat ini kecap asin dan tauco cap singa di pimpin oleh Karifudin Ciawi. Kecap asin dan tauco cap singa merupakan identitas kuliner di Kota Langsa dengan ciri khas cita rasa yang dimiliki. Kecap asin cap singa memiliki konsep rasa yang tidak terlalu asin, begitu juga dengan tauco cap singa dengan warna yang cokelat, aroma dan rasa yang memuaskan dengan bentuk logo cap singa. Kecap asin dan tauco cap singa menjadi identitas kuliner di Kota Langsa yang merupakan budaya kuliner turun temurun masyarakat Kota Langsa yang sudah diterima oleh semua kalangan yang berkaitan dengan suku, agama, di Kota Langsa dan sudah menjadi warisan kuliner yang sudah menjadi tradisi saat memasak. Kecap asin dan tauco cap singa sudah merambat sampai keluar daerah dan dijadikan sebagai oleh-oleh khas Kota Langsa.

Kata Kunci: Kecap asin, Identitas, Kuliner, Langsa.